

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

WORSHIP AS RELATIONSHIP

KAPITA SELEKTA - HENDRO LIM

PENGERTIAN IBADAH

- 7x24
- *latreia* yang menekankan ritus religius untuk menyembah Allah
- *proskuneo* yang mengandung pengertian “mencium” atau “menundukkan diri.”
- 3 komponen dasar dalam ibadah PL
 - Pujian
 - Doa
 - Kurban -> utama

IBADAH SEBAGAI RELASI

- **Rm. 5:1** Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.
- **2Kor. 5:18** Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.
- Mengapa relasi?

THE INNER LIFE OF THE TRINITY

- Kasih Anak dan Bapa di dalam Roh Kudus
- Koinonia
- Perichoresis
 - *peri* = “around”
 - *chorein* = “to make room for,” “go forward,” “contain”
 - Dance around
 - Interpenetration

THE INNER LIFE OF THE TRINITY

- Yohanes 1:18 “Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa.”
- Roh memuliakan Anak, Anak memuliakan Bapa, dan Bapa memuliakan Anak.
- Keller: “memuliakan seseorang berarti melayani atau mengalah kepada kepada pihak yang dimuliakan ... mengurbankan kepentingan diri demi menyenangkan pihak lain. ... Sukacitamu yang tertinggi adalah melihat mereka bersukacita.”
- Keller: “Each person of the Trinity loves, adores, defers to, and rejoices in the others. That creates a dynamic, pulsating dance of joy and love.”

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

RELASI ALLAH TRITUNG GAL SEBAGAI DASAR RELASI MANUSIA

- Kasih ketiganya bukanlah kasih yang berpusat pada diri
- Richard St. Victor: Relasi di dalam diri Allah Tritunggal adalah dasar dari kehidupan persahabatan dan kasih manusia satu sama lainnya.
- Manusia, diciptakan dalam gambar dan rupa Allah, memiliki atribut-atribut Allah

RELASI ALLAH TRITUNGGA SEBAGAI DASAR RELASI MANUSIA

- Diciptakan untuk berelasi dengan Allah merupakan sebuah kehormatan bagi manusia
- Mazmur 8:4-10 menggambarkan bagaimana Allah juga “memuliakan” manusia
- Tetapi, manusia memilih untuk memuliakan diri dan relasi dengan Allah terputus
- Rencana keselamatan Allah memulihkan relasi manusia dengan Allah

IBADAH SEBAGAI RELASI DENGAN ALLAH

- Ibadah tidak terlepas dari identitas dan relasi kita dengan Allah
- Pujian, doa, kurban kita merupakan hal-hal yang alami, sepatutnya, merupakan wujud ketaatan dan penyerahan diri orang percaya kepada Allah
- Sebagai orang berdosa, kita masih rentan menggeser relasi dalam ibadah itu:
 - Beribadah demi berkat* dari Allah
 - Beribadah demi perhatian dari sesama

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

RELASI VERTIKAL DALAM IBADAH

- Ibadah didasarkan kepada kasih Allah Tritunggal
- Ibadah didasarkan kepada undangan Allah
- Ibadah diselenggarakan berdasarkan ketetapan Allah
 - Peristiwa Nadab dan Abihu
 - Peristiwa Uza
- Ibadah harus disertai relasi dan sikap hati yang benar di hadapan Allah
- Ibadah membangun relasi yang benar dan semakin dalam dengan Allah
- “Pelayanan kaum muda pertama-tama bukanlah tentang kaum muda, tetapi tentang perjumpaan dengan Allah” (Bonhoeffer)

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

RELASI HORIZONTAL DALAM IBADAH

- Ibadah juga didasarkan pada relasi horizontal yang Allah ciptakan
 - Kej. 2:18
 - Bukankah manusia memiliki Allah?
 - Bukankah Allah berkata, semuanya “sungguh amat baik”?
- *Koinonia* bahkan setelah kejatuhan
- Bangsa Israel merupakan sebuah *koinonia*
- Gereja merupakan sebuah *koinonia*

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

RELASI DALAM KASIH SEBAGAI HUKUM TERUTAMA DAN PERTAMA

Mat 22:36 "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?"

Mat 22:37 Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Mat 22:38 Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.

Mat 22:39 Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Mat 22:40 Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PENERAPAN PRAKTIS

- Alasan utama ibadah adalah praise, prayer, sacrifice, yaitu perjumpaan dan relasi dengan TUHAN
- Tetapi manusia mengalami seluruh pengalaman hidupnya melalui panca indera
- Kel. 20:4 Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun ...
- Tetapi, TUHAN juga memberikan Tabut Perjanjian, Kemah Suci, Bait Allah, dan sebagainya

PENERAPAN PRAKTIS

1. Orang Dewasa dalam Ibadah Kaum Muda:
pembina, majelis, pembimbing, “rekan
seperjalanan”
 - a. Memuji bersama
 - b. Membaca Alkitab bersama
 - c. Berdoa bersama
 - d. Pengakuan dosa
 - e. Kerahasiaan
 - f. Ibadah umum yang merangkul

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PENERAPAN PRAKTIS

2. Liturgi dalam Ibadah Kaum Muda

- Secara praktis, setiap ibadah *memiliki* liturgi, apapun bentuknya, konsisten atau tidak
- Ingat, Allah sendiri membuat ketetapan mengenai hal ini. Maka, liturgi yang Alkitabiah adalah wajib
- Tetapi, setelah itu, yang perlu diperhatikan adalah: "The problem was not with the liturgies; the problem was with the worshippers who came with cold hearts and went through the liturgies simply by rote, with uninvolved and untouched hearts."

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PENERAPAN PRAKTIS

2. Liturgi dalam Ibadah Kaum Muda

Beberapa hal untuk diwaspadai:

- a. Waspada *Formalism*
- b. Waspada *Externalism*
- c. Liturgi harus memperhatikan aspek vertical dan horizontal

PENERAPAN PRAKTIS

3. Lagu dalam Ibadah Kaum Muda?

- Kepada siapa kita bernyanyi? TUHAN? Sesama? Diri sendiri?

When we worship, then, we should be conscious of the fact that we are speaking out into the universe. We are communicating to the enemy and all his hosts which side we are on. We are proclaiming that Jesus is our Lord, not Satan or some human being. We are siding with and enabling the work of the Victorious One to whom every knee will bow. We are aligning ourselves voluntarily and in the present with the “all” who “will openly proclaim that Jesus Christ is Lord, to the glory of God the Father”

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PENERAPAN PRAKTIS

3. Lagu dalam Ibadah Kaum Muda?

- Memilih dan menempatkan lagu pada tempatnya
 - Lagu pujian
 - Lagu persekutuan
- Memilih *style* ibadah dan music*

PENERAPAN PRAKTIS

4. Pemimpin Pujian dalam Ibadah Kaum Muda
- *Am I leading them in such a way that they are able to bypass me and connect with God?*
 - *Are the things I'm doing intruding into what I want them to understand so that the attention they should be giving to God is being diverted to me?*
- i. Bina Pemimpin Pujian
 - ii. Bina jemaat untuk tidak bergantung kepada Pemimpin Pujian

PENERAPAN PRAKTIS

5. Firman dalam Ibadah Kaum Muda: Khotbah
- “Great preachers not only know how to preach a particular text; they know how to preach a particular text to a particular people.”
 - Haddon Robinson: amatir vs professional
 - i. Assessing Congregants
 - ii. Model khotbah

PENERAPAN PRAKTIS

5. Firman dalam Ibadah Kaum Muda: Baptisan

- i. Baptisan merupakan tanda dari kovenan baru
- ii. Baptisan adalah tanda dari kelahiran baru*
- iii. Baptisan adalah tanda penghapusan dosa
- iv. Baptisan adalah tanda iman
- v. Baptisan adalah tanda baptisan Roh
- vi. Baptisan adalah tanda identifikasi diri kita dengan Kristus di dalam kerendahan dan kemuliaan-Nya*

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PENERAPAN PRAKTIS

5. Firman dalam Ibadah Kaum Muda: Perjamuan Kudus

- Perjamuan Kudus menempati keutamaan yang sangat tinggi bagi Luther maupun Calvin
- Pandangan Calvin tentang Perjamuan Kudus seringkali tereduksi
- Selain relasi vertical, aspek horizontal dari “satu roti” dan “satu cawan” seringkali terabaikan
- PK anak?

PENERAPAN PRAKTIS

6. “Presentasi” dalam Ibadah Kaum Muda

- Dekorasi gulungan kitab atau *enactment*
- Prosesi
- Jubah, chant, warna-warna liturgy
- Arsitektur
- Susunan kursi
- Penggunaan multimedia